

PELATIHAN PENGELOLAAN *HOMESTAY* BAGI ANGGOTA POKDARWIS AIR MANIS KOTA PADANG

Zengga¹, Rifdatul Husna², Windy Della Sari³

^{1,2,3}Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang
email: zengga@pnp.ac.id

Abstrak

Pantai Air Manis merupakan salah satu nagari yang berada di kecamatan Padang Selatan. Daerah ini memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata,. Masyarakat di daerah ini berinisiatif membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar melalui Pordarwis tersebut bisa berkembang kegiatan pariwisata di Pantai Air Manis. Saat ini sudah banyak pengunjung yang datang untuk berekreasi ke daerah pantai tersebut, namun pantai tersebut belum dikelola dengan baik oleh masyarakat. Pokdarwis yang sudah terbentuk diharapkan bisa mengelola potensi dan sumber daya yang ada. Akan tetapi saat ini sumber daya manusia yang bergabung di Pokdarwis Air Manis masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan kegiatan pariwisata di daerah ini. Masih sedikitnya rumah wisata (*homestay*) yang bisa diharapkan dapat menarik kunjungan wisatawan ke objek wisata yang baru dirintis di Pantai Air Manis ini. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Pokdarwis Pantai Air Manis dalam memberikan pengetahuan tentang *homestay* di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah, dan diskusi kepada anggota Pokdarwis. Diharapkan setelah kegiatan tersebut, anggota Pokdarwis Air Manis bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat supaya rumah rumah mereka yang kosong bisa dijadikan tempat penginapan para wisatawan

Kata kunci: Pantai Air Manis, Pokdarwis, Pengelolaan *Homestay*

Abstract

Air Manis Beach is one of the villages in South Padang sub-district. This area has several potentials that can be developed into tourism activities. The community in this area took the initiative to form a Tourism Awareness Group (Pokdarwis) so that through Pordarwis they could develop tourism activities at Air Manis Beach. Currently, many visitors come to this beach area for recreation, but the beach has not been managed well by the community. The Pokdarwis that have been formed are expected to be able to manage existing potential and resources. However, currently the human resources joining Pokdarwis Air Manis still have limitations in developing tourism activities in this area. There are still very few tourist homes (homestays) which are expected to attract tourist visits to this newly pioneered tourist attraction on Air Manis Beach. Therefore, this community service activity aims to provide training and assistance to members of the Air Manis Beach Pokdarwis in providing knowledge about homestays at the Air Manis Beach tourist attraction, Padang City. This activity will be carried out using lecture methods and discussions with Pokdarwis members. It is estimated that after this activity, members of the Air Manis Pokdarwis will be able to provide knowledge to the community so that their empty houses can be used as accommodation for tourists. Abstract A maximum of 150-225 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: Air Manis Beach, Pokdarwis, Homestay Management

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling cepat berkembang dan berkontribusi dalam memerangi ketidaksetaraan dan ketimpangan ekonomi (Giampiccoli A, & Dluzewska, A 2020). Pariwisata saat ini telah menjadi trend dan sektor utama pembangunan nasional. Pembangunan dalam sektor pariwisata ini sejalan dengan perkembangan struktur perekonomian Indonesia yang mengarah kepada sektor jasa (Bagindo, M.P Sanim, B & Saptono, T 2016). Pemberdayaan masyarakat dalam

sektor pariwisata dapat menyerap tenaga kerja terampil yang dapat dicetak melalui pelatihan, kursus, dan sertifikasi, bukan hanya sekedar tenaga kerja ahli dengan pendidikan formal yang tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata mencanangkan program desa wisata. Salah satu elemen yang penting dalam desa wisata adalah keberadaan *homestay* yang mendorong pengunjung menambah durasi tinggalnya sehingga *spending* di daerah tersebut juga akan bertambah. Hal ini tentu saja akan secara langsung meningkatkan penghasilan masyarakat. Masyarakat akan diberdayakan dan didorong kreatif mengelola kekayaan lokal yang terdapat di daerahnya, entah yang berbentuk bahan pangan, kesenian dan sebagainya.

Salah satu objek wisata yang terletak di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yaitu Pantai Air Manis (bahasa Minangkabau Pantai Aia Manih) adalah pantai yang terletak kurang lebih 10km ke selatan dari pusat kota padang. Lokasinya berada di belakang gunung padang atau tepatnya di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Pantai ini merupakan salah satu tujuan wisata populer yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat.

Sejak pemerintah pusat melalui Kememparekras menjadikan program desa wisata menjadi salah satu program unggulan pemerintah di bidang pariwisata, mendatangkan ide dan inisiatif dari beberapa orang tokoh masyarakat untuk memperkenalkan potensi yang ada dikawasan Pantai Air Manis melalui media sosial berupa instagram, facebook, tiktok dan youtube dengan harapan bisa menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang sehingga dengan banyaknya orang yang datang mereka akan menginap di *homestay* Pantai Air Manis tersebut. Pada bulan Januari 2024 dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Air Manis yang dipelopori oleh Bapak Hendro yang sekaligus menjadi ketua Pokdarwis ini. Anggota Pokdarwis Air Manis berasal dari unsur masyarakat dan aparaturnagari. Pokdarwis Air Manis disahkan dengan Keputusan Lurah Kecamatan Padang Selatan pada Januari 2024.

Pantai Air Manis ini dikenal dengan ombaknya yang kecil, memiliki panorama yang indah di sisi utaranya dan legenda malin kundang. Di ujung utara pantai ini terlihat gundukan gunung padang dari kejauhan. Di samping itu, terdapat dua pulau kecil yaitu Pulau Pisang Ketek dan Pulau Pisang Gadang yang berjarak tak seberapa jauh dari pantai ini. Selain menikmati Pantai Air Manis pengunjung bisa berkeliling pantai dan menyeberang ke Pulau Pisang Kecil, menyewa perahu motor untuk mengunjungi Pulau Sikuai yang terletak di sebelah Pulau Pisang. Selain itu ada legenda rakyat yang disebut Batu Malin Kundang, batu ini konon menurut legenda rakyat setempat batu-batu ini awalnya memang seorang manusia yang bernama Malin Kundang bersama kapalnya dan berubah menjadi batu seperti terlihat sekarang akibat kutukan dari ibunya yang kecewa atas kedurhakaan si Malin Kundang yang berubah sombong dan angkuh setelah kaya sampai tidak mau mengakui ibunya yang berasal dari keluarga miskin.

Daya tarik legenda Malin Kundang sangat menarik wisatawan yang datang ke Pantai Air Manis ini. Walaupun ketika melihat batu ini pengunjung akan ragu dengan kebenaran dari cerita tersebut, karena Batu Malin Kundang ini semakin terkikis oleh ombak laut dan perbaikan batu ini yang membuat menjadi tidak natural. Malin Kundang adalah anak keturunan iblis yang durhaka kepada ibunya sendiri.

Pantai Air Manis ini memiliki berbagai macam potensi seperti yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya yaitu potensi wisata, seperti keindahan alam, dan budaya yang masih terjaga dengan baik. Namun, meskipun potensi wisata yang dimiliki cukup besar, masih banyak masyarakat setempat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kesejahteraannya. Adanya Pokdarwis Air Manis dirancang untuk membantu masyarakat setempat meningkatkan perekonomian mereka melalui sektor pariwisata salah satunya dalam bidang akomodasi atau yang lebih dikenal dengan *homestay*. *Homestay* memungkinkan wisatawan untuk memiliki tempat berteduh dengan suasana yang menyerupai rumah selama mereka menghabiskan waktu di tempat tujuan tertentu.

Hal ini memungkinkan wisatawan untuk semakin mengenal tempat – tempat atau bahkan meningkatkan keterampilan penguasaan atas bahasa setempat. Sehingga melalui cara ini, para wisatawan mendapatkan pilihan lain selain tinggal dihotel, *guest house* atau *backpackers*. *Homestay* merupakan konsep yang sangat sesuai untuk mendukung pengembangan amenities pariwisata nasional, mengingat, potensi terbesar pariwisata Indonesia ialah budaya dan alam (Aryasih, Putu & Aryananta, N. Trinsa, 2018). Walaupun *homestay* memiliki keunikan tersendiri dibanding hotel atau penginapan konvensional, *Homestay* tetaplah sebuah bentuk usaha pariwisata yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan secara finansial kepada pemiliknya sehingga harus tetap dijalankan secara profesional sesuai dengan standar pelayanan pariwisata.

Keterbatasan pengetahuan SDM anggota Pokdarwis Air Manis yang baru terbentuk pada bulan Januari 2024 pada bidang pengelolaan pariwisata salah satunya disebabkan karena masih belum adanya pembinaan secara langsung dari pihak luar kepada anggota Pokdarwis Air Manis. Ketua dan beberapa anggota Pokdarwis sudah berinisiatif untuk menambah wawasan kepariwisataannya dengan mengikuti beberapa seminar *online*. Namun hal ini belum banyak membantu pada peningkatan kapasitas SDM Pokdarwis Air Manis.

Banyaknya potensi aktivitas masyarakat sekitar yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pariwisata dapat dimanfaatkan anggota Pokdarwis untuk membuat rumah wisata (*homestay*) guna menarik kunjungan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah ini, serta pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan ekonomi lokal (Santosa dkk, 2015).

Dibutuhkan kolaborasi dari berbagai unsur agar Pokdarwis Air Manis bisa meningkatkan kapasitas SDM anggotanya, salah satunya dengan adanya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan mengelola rumah wisata (*homestay*) agar meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Air Manis.

METODE

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat terus dilakukan, meskipun hasilnya masih belum memuaskan dan merata secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan program-program yang mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan objek wisata berbasis masyarakat melalui pendampingan secara berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk secara bersamaan meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di sekitar pengelolaan objek wisata tersebut. Dalam upaya mencapai tujuan ini, penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat di sekitar Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang agar dapat menciptakan perekonomian yang memadai. Untuk mencapai tujuan ini secara maksimal, metode yang bervariasi akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat, antara lain:

1. Metode ceramah dan Tanya Jawab : metode ini digunakan untuk menyampaikan materi terkait Pelatihan Pengelolaan *Homestay*
2. Metode Demonstrasi dan Pemberian Tugas : demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur diikuti oleh mitra sebagai bentuk aplikasi dari pengetahuan yang telah diberikan
3. Metode Mediasi : metode ini dilakukan yang menunjukkan bahwa pelaksana sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat dalam hal cara pengelolaan *homestay* yang baik.
4. Metode Advokasi : kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan kepada anggota Pokdarwis Air Manis serta beberapa orang kelompok sasaran pengelola *homestay* Pantai Air Manis.

Dengan kombinasi metode ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan meningkatkan kualitas Objek Wisata Pantai Air Manis secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu berawal dari observasi awal dengan ketua Pokdarwis Air Manis Padang, setelah diskusi maka pihak Pokdarwis Air Manis Padang sangat membutuhkan pelatihan bagi masyarakat sekitar perihal bagaimana pengelolaan *homestay*, dimana selama ini masyarakat sangat bingung definisi *homestay* dan bagaimana cara mengelola *homestay* tersebut.



Gambar 1. Ones Homestay Pantai Air Manis

Pertemuan awal yang berlangsung pada tanggal 21 Maret 2024 dengan Ketua Pokdarwis Air Manis Padang dan beberapa masyarakat sekitar sangat memberikan dampak positif. Masyarakat

mengekspresikan dukungan yang kuat terhadap pengelolaan *homestay* di Pantai Air Manis. Beliau berharap dengan adanya pelatihan *homestay* ini dapat memberikan pandangan yang baik dari masyarakat terhadap penginapan, dimana selama ini masyarakat berfikir adalah *homestay* ini harus memiliki fasilitas yang harus lengkap seperti hotel, sehingga masyarakat khawatir dalam mengelola *homestay* karena takut nantinya fasilitas yang kurang lengkap dan pelayanan yang kurang baik sehingga membuat tamu complaint. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan pengelolaan *homestay* dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi Pengelolaan *Homestay*

Pada tanggal 28 Juli 2024 tim pengabdian memberikan materi tentang definisi *homestay* karena selama ini masyarakat selalu beranggapan bahwa *homestay* harus memiliki fasilitas yang lengkap seperti layaknya sebuah hotel,. Dimana dalam penjelasan ini disebutkan bahwa *homestay* itu merupakan salah satu penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dengan pemiliknya. Pada Gambar 3. Dibawah ini dijelaskan bagaimana fasilitas utama dari *homestay* dan bagaimana cara memasarkan sebuah *homestay* tersebut.



Gambar 3. Penjelasan lanjutan Fasilitas dan Pemasaran *Homestay*

Setelah selesai penjelasan tentang definisi *homestay*, dilanjutkan dengan fasilitas dan pemasaran *homestay* dimana dalam sebuah *homestay* itu harus mempunyai fasilitas utama yaitu sebuah bangunan rumah tinggal dengan kokoh dan dihuni oleh pemiliknya serta bisa dimanfaatkan sebagian kamarnya untuk disewakan kepada wisatawan serta sebaiknya harus dilengkapi dengan papan nama yang terlihat jelas sehingga wisatawan mengetahui lokasi *homestay* tersebut. Hal lainnya yang didiskusikan yaitu promosi pemasaran sebuah *homestay*. Dimana dalam memasarkan sebuah *homestay* secara efektif menggunakan media internet, media social serta melakukan telemarketing hal ini sangat efektif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke *homestay* serta hal yang lebih penting yaitu membuat kuisisioner survey kepuasan konsumen tamu melalui kuisisioner sehingga kita bisa evaluasi dari keluhan keluhan tamu untuk menjadikan pelayanan *homestay* yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pada gambar 4 dibawah dilakukan diskusi dengan masyarakat terkait permasalahan yang dialami selama ini dalam memasarkan sebuah *homestay*.



Gambar 4. Diskusi dengan Masyarakat Pantai Air Manis Padang

Dalam diskusi ini, masyarakat meminta arahan bagaimana dalam membuat harga dan fasilitas *homestay*, dimana tim pengabdian memberikan masukan agar fasilitas yang disediakan layaknya rumah layak huni serta mempunyai toilet terpisah dari pemilim rumah, memiliki air yang bersih dengan tersedia air panas dan dingin serta yang kala penting harus memiliki WIFI untuk menunjang kegiatan wisatawan, hal ini sangat diperlukan untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang menginap di *homestay* kita.

SIMPULAN

Kegiatan ini memberikan materi tentang Pelatihan Pengelolaan *Homestay* Bagi Anggota Pokdarwis Air Manis Kota Padang dimana dalam pelatihan ini memberikan pandangan bagi masyarakat sekitar perihal pengelolaan *homestay* yang baik, fasilitas *homestay*, pemasaran sebuah *homestay* agar diketahui oleh banyak wisatawan lokal maupun asing, sehingga apabila ini berjalan dengan baik maka akan dapat meingkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

SARAN

Dengan adanya pelatihan pengelolaan *homestay* diharapkan kedepannya dapat meningkatkan ekonomi sekitar dan selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang hospitality dalam mengelola *homestay*, membuat paket wisata dan pelatihan lanjutan lainnya yang berhubungan dengan kepuasan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan financial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik da lancar. Selain itu, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Pokdarwis Air Manis Kota Padang dan seluruh masyarakat karena program pengabdian dari Tim Pengabdi Politeknik Negeri Padang berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryasih, Putu & Aryanata, N. Trisna. (2018). *Homestay Dan Budaya: Idealisme Keberadaan Homestay*. Publisher: Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua-Bali
- Bagindo, M. P., Sanim, B., & Saptono, T. (2016). Model Bisnis Ekowisata di Taman Nasional Laut Bunaken dengan Pendekatan Business Model Canvas. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(1), 80–88.
- Giampiccoli, non sustainable tourism and community-based tourism. *Journal Tourism*, 415- 433. doi:<https://doi.org/10.37741/t.68.4.4>
- Santosa, E. D. A. I., Shaleh, C., & Hadi, M. (2015). Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1).
- Syarifa, N. H., & Wijaya, A. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan melalui Program Kampung Tematik (Studi Kasus di Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8(1), 515-531.